

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI
BAB 5 : YESUS TELADANKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 9 JP (3 kali pertemuan @ 3 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat serta mengetahui beberapa kisah tentang kehidupan dan pelayanan-Nya dari pelajaran sebelumnya atau Sekolah Minggu.
- **Minat:** Peserta didik pada usia remaja sedang dalam tahap mencari figur teladan (*role model*). Mereka memiliki minat pada kisah-kisah inspiratif, diskusi tentang karakter, dan kegiatan ekspresif seperti drama.
- **Latar Belakang:** Peserta didik hidup di lingkungan yang menawarkan banyak figur idola (selebriti, atlet, *influencer*). Materi ini akan mengarahkan mereka pada teladan yang sejati dan kekal.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan belajar melalui gambar-gambar ilustrasi dari Alkitab (misalnya, Orang Samaria yang Murah Hati, Yesus membasuh kaki murid-Nya).
 - **Auditori:** Peserta didik akan merespon baik pada lagu-lagu pujian, cerita, diskusi kelompok, dan penjelasan lisan dari guru.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat aktif melalui kegiatan sosiodrama, permainan peran, dan aktivitas menulis refleksi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami arti "teladan" dalam konteks iman Kristen dan mengidentifikasi sifat-sifat utama Kristus yang patut diteladani (kasih, rendah hati, keadilan, dan syukur).
 - **Prosedural:** Menganalisis kisah-kisah Alkitab untuk menemukan contoh keteladanan Yesus, dan menerapkan sikap-sikap tersebut dalam situasi kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena memberikan fondasi karakter Kristen yang kokoh bagi remaja dalam menghadapi berbagai pilihan dan tantangan moral.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Memahami sifat-sifat Yesus relatif mudah, namun tantangannya adalah menerapkannya secara konsisten, terutama sikap seperti rendah hati dan mengasihi musuh.

- **Struktur Materi:** Materi disusun dari pemahaman konsep teladan, pendalaman karakter Yesus melalui berbagai kisah Alkitab, hingga aplikasi praktis dalam kehidupan peserta didik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan Yesus sebagai pusat dan teladan utama dalam hidup, serta bersyukur atas teladan-Nya.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis teks Alkitab dan studi kasus untuk menarik kesimpulan tentang karakter dan tindakan yang benar.
 - **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman melalui sosiodrama, puisi, atau lirik lagu.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk merancang dan menampilkan sosiodrama.
 - **Kemandirian:** Melakukan refleksi pribadi dan mengambil komitmen untuk meneladani Kristus.
 - **Kepedulian:** Terinspirasi oleh teladan kasih Yesus untuk lebih peduli terhadap sesama.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menjadikan pribadi Yesus Kristus sebagai standar tertinggi bagi akhlak dan perilakunya.
- **Kewargaan:** Peserta didik menerapkan nilai kasih dan keadilan Yesus dalam interaksinya di masyarakat, tanpa memandang perbedaan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu mengevaluasi tindakan dan motivasi (baik diri sendiri maupun orang lain) berdasarkan teladan Kristus.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan nilai-nilai keteladanan Kristus melalui berbagai bentuk ekspresi seni dan drama.
- **Kolaborasi:** Peserta didik belajar untuk rendah hati dan saling melayani saat bekerja dalam kelompok, meneladani Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya.
- **Kemandirian:** Peserta didik berani mengambil sikap yang benar meskipun berbeda dari lingkungan sekitarnya, karena berpegang pada teladan Kristus.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa hidup bersyukur, seperti yang diajarkan Yesus, berkontribusi pada kesehatan mental dan emosional yang positif.
- **Komunikasi:** Peserta didik belajar berkomunikasi dengan kasih, kejujuran, dan hikmat, mencontoh cara Yesus berdialog dengan berbagai macam orang.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Praktik sosiodrama/bermain peran untuk mendalami karakter dan situasi.
- **Sosiologi:** Membahas konsep kepedulian sosial, keadilan, dan empati dalam masyarakat.
- **Sejarah:** Memahami konteks sosial dan budaya pada zaman Yesus untuk lebih menghayati kisah-kisah Alkitab.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis refleksi, puisi, dan naskah drama sederhana.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan makna teladan Kristus dan mengidentifikasi sikap mengasihi, peduli, dan rendah hati sebagai bagian dari keteladanan Yesus. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi sikap mencintai keadilan dan hidup bersyukur sebagai bagian dari keteladanan Yesus melalui analisis kisah Alkitab. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menerapkan pemahaman tentang keteladanan Yesus dengan menampilkan sosiodrama dan membuat komitmen pribadi untuk meneladaninya. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Seperti Yesus: Menghidupi Kasih, Kerendahan Hati, dan Keadilan dalam Keseharian.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Role Playing (Bermain Peran), Cooperative Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk merenungkan secara sadar: "Apakah tindakan dan perkataanku hari ini sudah mencerminkan karakter Kristus?"
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menemukan bahwa meneladani Kristus bukan sekadar aturan moral, tetapi merupakan respon syukur atas kasih dan pengorbanannya, yang memberi makna mendalam pada setiap tindakan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menarik dan interaktif melalui lagu, cerita inspiratif, dan kegiatan sosiodrama yang memungkinkan peserta didik untuk berekspresi.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus Alkitab, sosiodrama, wawancara, penugasan kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyajikan materi melalui cerita (kisah D.L. Moody), lagu, gambar ilustrasi, dan teks Alkitab.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih peran dalam sosiodrama sesuai

kenyamanan mereka (aktor utama, pemeran pendukung, narator, atau penulis naskah).

- **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir pemahaman dapat ditunjukkan melalui penampilan sosiodrama, laporan wawancara, puisi/lirik lagu, atau kliping berita yang dianalisis.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Seni Budaya untuk memberikan masukan dalam kegiatan sosiodrama.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan Pendeta atau Majelis Jemaat sebagai narasumber untuk tugas wawancara.
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube untuk mencari video lagu-lagu rohani dan klip film pendek yang relevan dengan tema kasih dan pengampunan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Menata ruang kelas menjadi "panggung mini" untuk pementasan sosiodrama.
 - "Dinding Teladan": tempat menempelkan kutipan atau komitmen pribadi peserta didik tentang meneladani Kristus.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan grup belajar online untuk berbagi naskah drama dan koordinasi kelompok.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang saling mendukung dan tidak menghakimi, terutama saat berbagi pengalaman pribadi.
 - Mendorong keberanian untuk mencoba hal baru (berakting) dan mengapresiasi usaha setiap teman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mencari artikel atau renungan tentang karakter Kristus.
- **Forum Diskusi Daring:** Peserta didik dapat berbagi refleksi mereka tentang tantangan dalam meneladani Kristus.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan rubrik online untuk menilai penampilan sosiodrama.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide untuk menampilkan poin-poin penting dan gambar ilustrasi.
- **Media Publikasi Digital:** Video rekaman sosiodrama dapat diunggah ke media sosial sekolah sebagai kesaksian.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Teladan Kasih dan Kerendahan Hati Yesus

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan (Joyful):** Guru menyapa, berdoa, dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Ku Mau S'perti-Mu Yesus".
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menceritakan kisah D.L. Moody (hlm. 48) dan bertanya, "Sikap apa yang ditunjukkan Moody? Sikap itu meniru siapa?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa menjadi pengikut Kristus berarti belajar untuk

menjadi seperti Dia dalam tindakan nyata.

- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan pertama.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Diskusi Konsep Teladan:** Guru memimpin diskusi tentang pengertian "teladan" berdasarkan Yohanes 13:15 dan 1 Timotius 4:12.
- **Studi Kasih (Meaningful):** Peserta didik dibagi dalam kelompok untuk membahas kisah Orang Samaria yang Murah Hati (Lukas 10:25-37). Mereka mengerjakan **Kegiatan 2** (hlm. 51), yaitu menemukan 5 hal yang dapat dipelajari dan langkah konkretnya.
- **Studi Kerendahan Hati:** Kelompok melanjutkan diskusi tentang sikap rendah hati. Guru menampilkan gambar Yesus membasuh kaki murid-Nya (hlm. 52) dan membahas Filipi 2:1-11.
- **Berbagi Hasil Diskusi:** Perwakilan kelompok membagikan hasil diskusi mereka tentang kasih dan kerendahan hati.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk fokus mendalami salah satu dari dua sifat (kasih atau rendah hati) dan mempresentasikannya.
 - **Konten:** Guru menyediakan versi cerita Alkitab yang disederhanakan atau dalam bentuk komik digital untuk membantu pemahaman.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Peserta didik merenung: "Siapakah 'orang Samaria' dalam hidupku? Apakah aku sudah menunjukkan kasih kepadanya?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa dua teladan utama Yesus yang harus kita hidupi adalah mengasih sesama tanpa batas dan memiliki sikap rendah hati seperti seorang hamba.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta membaca kisah perempuan berzinah (Yohanes 8) sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Teladan Keadilan dan Hidup Bersyukur

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pujian.
- **Review:** Guru melakukan tanya jawab singkat tentang teladan kasih dan kerendahan hati dari pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Jika ada temanmu yang berbuat salah, apa yang biasanya kamu lakukan? Menghakimi atau menolongnya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Studi Keadilan (Meaningful):** Kelas membahas bersama kisah perempuan berzinah (Yohanes 7:53-8:11). Guru memandu diskusi tentang bagaimana Yesus menunjukkan keadilan yang penuh kasih dan pengampunan, bukan penghakiman.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik dalam kelompok mengerjakan **Kegiatan 4 (Berbagi Cerita)** di halaman 54, menceritakan pengalaman diperlakukan tidak adil dan cara mengatasinya.

- **Studi Hidup Bersyukur:** Guru menampilkan gambar ilustrasi (hlm. 54) dan membahas materi tentang hidup bersyukur, mengacu pada 1 Tesalonika 5:18.
- **Penjelasan Tugas Wawancara:** Guru menjelaskan **Kegiatan 5 (Tugas Wawancara)** di halaman 55. Peserta didik diberi waktu untuk menyusun pertanyaan tambahan jika ada.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Saat berbagi cerita tentang ketidakadilan, peserta didik dapat menulisnya secara anonim di kertas dan dibacakan oleh guru jika mereka tidak nyaman berbagi secara lisan.
 - **Produk:** Hasil wawancara bisa disajikan dalam bentuk tulisan (laporan) atau direkam dalam bentuk audio/video singkat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik menuliskan tiga hal yang patut mereka syukuri hari ini.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa meneladani Yesus juga berarti mencintai keadilan yang memulihkan dan membiasakan diri untuk hidup bersyukur dalam segala hal.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diingatkan untuk melakukan wawancara dan mulai berpikir tentang ide sosiodrama untuk pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Mempraktikkan Teladan Yesus

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu "Tuhan ku mau Menyenangkan-Mu".
- **Review (Joyful):** Guru meminta beberapa peserta didik berbagi temuan menarik dari hasil wawancara mereka dengan Pendeta/Majelis.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah kita belajar banyak tentang teladan Yesus, bagaimana cara kita menghidupinya secara nyata bersama-sama?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Perencanaan Sosiodrama (Kinestetik & Joyful):** Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan **Kegiatan 3 (Membuat Kelompok Sosiodrama)** di halaman 52.
 - Tema: Kerendahan Hati, Kasih kepada yang berbeda, Keadilan, atau Syukur dalam kesulitan.
 - Proses: Kelompok menentukan tema, tokoh, alur cerita, dan dialog singkat.
- **Latihan Singkat:** Kelompok diberi waktu untuk berlatih peran mereka.
- **Pementasan Sosiodrama:** Setiap kelompok menampilkan sosiodrama mereka di depan kelas.
- **Apresiasi dan Refleksi:** Setelah setiap penampilan, guru dan peserta didik lain memberikan apresiasi. Guru memandu refleksi singkat: "Pelajaran apa yang kita dapat dari drama tadi?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Tingkat kerumitan drama disesuaikan dengan kemampuan kelompok.

Tidak harus panjang, yang penting pesannya tersampaikan.

- **Proses:** Peserta didik yang pemalu bisa mengambil peran sebagai narator, penulis naskah, atau penata properti sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Komitmen Pribadi (Mindful):** Peserta didik menulis komitmen pribadi di buku catatan mereka: "Satu teladan Yesus yang akan aku praktikkan secara serius minggu ini adalah..."
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa cara terbaik untuk menghormati Yesus sebagai teladan adalah dengan berusaha hidup seperti Dia setiap hari.
- **Apresiasi:** Guru memberikan pujian atas keberanian dan kreativitas semua kelompok dalam menampilkan sosiodrama.
- **Penutup:** Doa penutup.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan 1, guru bertanya "Siapakah tokoh idola atau panutanmu? Sifat apa yang kamu kagumi dari dia?"

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi, seperti "Mengapa Yesus tidak langsung menghakimi perempuan yang berzinah?"
- **Diskusi Kelompok:** Observasi kemampuan peserta didik dalam menganalisis kisah Alkitab dan bekerja sama.
- **Latihan Soal/LKPD:** Pengerjaan **Kegiatan 2 dan 4** dari buku paket.
- **Observasi:** Mengamati sikap peserta didik (empati, kritis, suportif) selama diskusi dan pementasan drama.
- **Produk (Proses):**
 - Naskah sosiodrama yang dibuat kelompok.
 - Jawaban reflektif dari setiap kegiatan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Laporan Wawancara dan Puisi/Lagu:** Hasil dari **Kegiatan 5** (hlm. 55) dinilai berdasarkan kedalaman refleksi dan kreativitas.
 - **Kliping Berita:** Hasil **Pengayaan** (hlm. 56) dinilai berdasarkan kemampuan analisis dan relevansi dengan materi.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Sosiodrama:** Dinilai menggunakan rubrik yang mencakup kerjasama tim, kesesuaian dengan tema, penjiwaan karakter, dan kejelasan pesan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep keteladanan Kristus.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Dalam Yohanes 13:15, setelah membasuh kaki murid-murid-Nya, Yesus berkata bahwa Ia memberikan sebuah...
 - a. Perintah baru
 - b. Hukuman

- c. Hadiah
 - d. Teladan
 - e. Perumpamaan
2. Kisah Orang Samaria yang Murah Hati mengajarkan kita untuk menunjukkan kasih kepada sesama...
 - a. Hanya kepada orang yang seiman
 - b. Hanya kepada orang yang baik kepada kita
 - c. Tanpa memandang latar belakang suku, bangsa, dan agama
 - d. Jika kita memiliki waktu luang
 - e. Jika ada orang lain yang melihat
 3. Sikap Yesus yang mengosongkan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, dan taat sampai mati di kayu salib (Filipi 2:6-8) adalah contoh utama dari...
 - a. Kekuasaan
 - b. Keberanian
 - c. Kerendahan hati
 - d. Kecerdasan
 - e. Kekayaan
 4. Ketika dihadapkan pada perempuan yang kedapatan berzinah, Yesus tidak langsung menghakiminya. Sikap ini menunjukkan bahwa Yesus adalah pribadi yang...
 - a. Tidak peduli dengan dosa
 - b. Takut kepada ahli Taurat
 - c. Mencintai keadilan yang memberi kesempatan untuk bertobat
 - d. Membela perbuatan zinah
 - e. Bingung harus berbuat apa
 5. Nasihat dalam 1 Tesalonika 5:18 untuk "mengucap syukurlah dalam segala hal" berarti kita diajak untuk...
 - a. Bersyukur hanya saat menerima berkat
 - b. Mengeluh saat menghadapi kesulitan
 - c. Memiliki sikap hati yang selalu berterima kasih kepada Tuhan dalam segala situasi
 - d. Pura-pura senang meskipun sedang sedih
 - e. Menjadi pasif dan tidak berusaha

II. Esai

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "teladan"! Mengapa Yesus Kristus disebut sebagai teladan yang sempurna bagi orang Kristen?
2. Pilih salah satu dari empat sifat Yesus yang telah kita pelajari (kasih, rendah hati, adil, bersyukur). Ceritakan sebuah situasi dalam kehidupanmu sebagai pelajar di mana kamu dapat menerapkan sifat tersebut secara nyata!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.